



## HUBUNGAN KEMANDIRIAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP IT HANDAYANI PEM. KERASAAN REJO

Mega Dini Fitriani<sup>1</sup>, Naura Qistina Warda Theofani<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang

[megadini86@gmail.com](mailto:megadini86@gmail.com)<sup>1</sup>, [nauraqistina8@gmail.com](mailto:nauraqistina8@gmail.com)<sup>2</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article History

Received : 15 Juni 2024

Revised : 17 Juni 2024

Accepted : 22 Juni 2024

#### Keywords

Keyword1,

Keyword3,

Keyword5

Keyword2,

Keyword4,

### ABSTRACT

*This research aims to reveal; 1) Knowing students' learning independence, 2) Knowing students' Islamic Religious Education learning outcomes, 3) Knowing the interaction between learning independence and students' learning outcomes SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo. The method used in this research is a quantitative method, the population is all 266 students and the sample is 73 students calculated using the Torayaname formula. Data collection instruments are observation, interviews, questionnaires, library research and tests. The technique used to analyze the data is to use the Product Moment correlation technique. The findings of this research are as follows: there is a positive influence on student learning independence, this is proven based on the calculations obtained that the calculated  $r$  value is  $\geq r_{table}$  ( $0.036 \leq 1.1012$ ). Thus, hypothesis testing is proven to have an insignificant relationship between student learning independence and Islamic Religious Education learning outcomes.*

### Kata Kunci

Kata1, Kata2, Kata3, Kata4,

Kata5

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan; 1) Mengetahui kemandirian belajar siswa, 2) Mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa, 3) Mengetahui interaksi antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa SMA YPK Kedai Sianam Kab. Batubara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, populasinya yaitu seluruh siswa sebanyak 266 orang siswa dan sampelnya adalah 73 orang siswa yang dihitung menggunakan rumus Torayaname. Instrument pengumpulan data adalah Observasi, Interview, Angket, Library Research, dan Tes. Teknik yang digunakan dalam menganalisa data adalah dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment. Temuan penelitian ini sebagai berikut: terdapat pengaruh yang positif kemandirian belajar siswa, hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang

diperoleh bahwa nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,036 \leq 1,1012$ ). Dengan demikian pengujian hipotesis terbukti memiliki hubungan yang tidak signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

## **Pendahuluan**

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah untuk menghasilkan individu yang berbudi luhur, bertaqwa, yang memahami, menyakini, dan mengamalkan ajaran agamanya. Pendidikan agama Islam terdiri dari tiga komponen: psikomotorik, afektif, dan kognitif. Ini menunjukkan bahwa pelajaran yang diajarkan guru tidak hanya diketahui dan dipahami, tetapi juga perlu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap negara yang ingin maju harus meningkatkan kualitas pendidikannya. Pendidikan adalah komponen penting dalam pembentukan pribadi manusia, dan sangat berpengaruh dalam membentuk baik atau buruknya seseorang.

Sebagai guru agama di SMP IT Handayani, penulis menemukan bahwa siswa cenderung mengamalkan nilai-nilai dan ajaran agama, terutama aqidah, syari'ah, dan akhlaq, sebatas apa yang mereka ketahui. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa shalat berjama'ah di mushalla kurang sering di tengah kegiatan belajar. Banyak siswa shalat hanya karena aturan sekolah. Kecenderungan lain yang tampak ironis ialah siswa tidak bersegera untuk shalat berjamaah walaupun adzan sudah berkumandang. Padahal siswa pada saat itu ada yang masih duduk santai di kantin sekolah dan sebagian yang lainnya bertugas membersihkan kelas.

Sudut pandang seperti ini menunjukkan kecenderungan bahwa ajaran agama hanya untuk didengar dan dipelajari, bukan untuk diamalkan. Namun, karena perbandingan antara menuntut ilmu dan menegakkan shalat adalah sama-sama kewajiban, nilai-nilai PAI sangat menganjurkan orang untuk melakukan perbuatan shaleh. Oleh karena itu, perbuatan itu merupakan bentuk ibadah wajib dengan tingkatan yang berbeda, mana yang didahulukan dan mana yang diikuti.

Pada dasarnya, sikap dan tindakan siswa dalam praktik agama Islam akan menentukan bagaimana pelajaran PAI dipahami. Jika PAI dipahami dengan benar, ajaran dan nilai-nilai Islam dapat ditanamkan dalam bentuk perbuatan baik (Akhlaqul Karimah), yang didasarkan pada aqidah yang teguh yang didasarkan pada syari'at Islam. Dengan demikian, sikap siswa terhadap mata pelajaran PAI dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Pendidikan agama pada tataran pribadi (siswa) menentukan akhlaq, moralitas, dan kepribadian mereka.

Orientasi kontekstual dalam pengajaran dan hasil belajar PAI adalah karena sumber pengetahuan hanya berasal dari apa yang dikatakan guru, sehingga siswa kurang terbiasa mempelajari berbagai masalah dan menerapkan pengetahuan agamanya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara siswa belajar untuk beribadah. Akibat globalisasi membutuhkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang didorong oleh globalisasi menyebabkan arus yang begitu cepat dan tidak dapat dibendung dari begitu banyak dan beragam informasi. (Djiwandono, 2000). Hal ini menuntut siswa mampu mengembangkan kemandirian belajar melalui kemampuan menggali pengetahuan dari berbagai sumber.

Kemandirian belajar siswa adalah salah satu kunci keberhasilan belajar. Sebab, semakin banyak upaya siswa untuk belajar, semakin mandiri mereka. Kemandirian belajar menunjukkan perilaku kreatif saat belajar, seperti berinisiatif dan berinteraksi dengan orang lain untuk mendapatkan pengalaman baru. Mereka juga memiliki kebebasan untuk bertindak sesuai dengan nilai yang diajarkan, yaitu tidak bergantung pada orang lain, melakukan tugas dengan senang hati, dan tidak takut dengan pendapat orang lain (Ratnaningsih, 2007).

Siswa yang belajar sendiri menunjukkan sikap percaya diri, tegas, dan teguh. Akhir sekali, rasa tanggung jawab, berani mengambil resiko, dan disiplin adalah tanda kemandirian belajar. Siswa biasanya memiliki atribut kemandirian belajar ini, terutama saat belajar PAI (Astuti, 2015). Semakin banyak ciri kemandirian belajar

yang ditunjukkan siswa ternyata memberi pengaruh yang besar terhadap hasil belajar PAI, sebab akses pengetahuan tentang PAI semakin berkembang, Jadi kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar PAI.

Hasil belajar PAI yang baik sangat penting untuk mempertahankan keimanan dan ketaqwaan. Oleh karena itu, guru harus memahami bagaimana hubungan antara sikap siswa terhadap mata pelajaran PAI dan kemandirian belajar dengan hasil belajar PAI. Sangat penting untuk menemukan cara untuk menjaga moral akademik siswa dengan memahami hubungan sikap dan kemandirian belajar dengan hasil belajar PAI karena budaya global berkembang dengan cepat tanpa memperhatikan batas ideologi dan geografi.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013). Setelah menjelaskan teknik yang akan digunakan, peneliti akan menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data yang digunakan, dan teknik analisis data.

Data kuantitatif adalah data yang ditunjukkan dalam bentuk angka dan dimaksudkan untuk mengetahui jumlah siswa, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Agustiani, 2022).

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan data numerik; oleh karena itu, untuk memungkinkan penggunaan statistik dalam analisisnya, harus jelas (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, sejak awal penelitian kuantitatif harus jelas bagaimana mengkualifikasi (menganalisis) data yang akan dikumpulkan. (Suharsaputra, 2012).

Menurut Sugiyono, populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan

(Sugiyono, 2009). Seluruh siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo, yang berjumlah 266 siswa, menjadi subjek penelitian ini.

Namun, Notoatmojo menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti secara keseluruhan, dan dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Hal ini karena jumlah populasi tidak memungkinkan semua objek diambil sebagai sampel.

Karena jumlah populasi tidak memungkinkan semua untuk dijadikan sampel, maka peneliti menggunakan rumus Torayaname, sebagai berikut:

$$n = N / (N d^2 + 1) \dots$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah keseluruhan populasi penelitian

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan 10 %

Dengan demikian, dapat ditentukan sampel penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N / (N d^2 + 1) \\ &= 266 / (266 (0,1)^2 + 1) \\ &= 266 / 3,66 \\ &= 72,68 \\ &= 73 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel penelitian adalah 73 siswa SMP IT Handayani.

Penelitian angket atau kuesioner mengumpulkan data dengan mengajukan pernyataan tertulis melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan (Sudijono, 2015).

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati atau mengunjungi lokasi objek penelitian (Herdiansyah, 2013).

Interview yaitu bertanya kepada guru tentang kegiatan mengajar dan kualitas mengajar

Penelitian Perpustakaan (*Libary Research*) adalah melakukan penelitian ke perpustakaan untuk melihat penelitian yang relevan dengan masalah yang dibahas penulis dan mencari buku-buku yang berkaitan dengan masalah tersebut.

Tes adalah alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes terdiri dari sejumlah tugas atau pertanyaan yang harus dijawab, dan berdasarkan hasil jawaban siswa, tes memberikan informasi tentang hasil belajar siswa.

Angket, sebuah metode pengumpulan data, diberikan kepada responden pertanyaan tertulis untuk meminta jawaban mereka. Untuk menentukan valid tidaknya angket digunakan, Peneliti akan menguji angket menggunakan rumus "korelasi linier sederhana" (korelasi produk momen), yang disimbolkan dengan "r"  
 $r_{xy} = (\sum xy) / (\sqrt{\sum [x]^2} \sum [y]^2})$  Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan variabel Y: dua variabel yang di korelasikan ( $x = X - M$ ) dan ( $y = Y - M$ ).

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y.

$[x]^2$  = Kemandirian belajar.

$[y]^2$  = Hasil belajar.

## Hasil

Untuk mengetahui jumlah siswa keseluruhan tahun pembelajaran 2023-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 : Jumlah Siswa SMP IT Handayani Pem.Kerasaan Rejo**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	42	63	105
2	II	43	55	98
3	III	27	36	63
<b>JUMLAH</b>				<b>266</b>

Sumber Data Statistik Sekolah, 2023-2024

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SMP IT Handayani Pem.Kerasaan Rejo Kab.Simalungun 105 orang kelas I, 98 orang kelas II, dan 63 orang kelas III.

**A. Kemandirian Belajar Siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo Kab. Simalungun.**

Pada pembahasan ini akan dilihat bagaimana kemandirian belajar siswa di SMP IT Handayani Pem.Kerasaan Rejo Kab.Simalungun. Kemandirian belajar siswa merupakan variabel X adalah sikap mandiri siswa dalam kegiatan belajar. Kemandirian belajar pada suatu bidang studi ditandai dengan adanya perilaku atau sikap kreatif pada kegiatan belajar, kebebasan dalam bertindak, keyakinan dalam kegiatan belajar dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas belajarnya. Kemandirian belajar siswa dinyatakan dengan skor dari kuesioner kemandirian belajar dengan lima skala likert.

Untuk melihat kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI, penulis telah membuat beberapa pertanyaan dalam lembaran angket yang diberikan kepada 73 orang siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil jawaban angket yang diperoleh ditabulasi pada lampiran , dimana variabel X adalah kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan variabel Y sebagai hasil belajar PAI sehingga didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 2: Hitung Untuk Mencari Harga R Product Moment ( $R_{xy}$ )**

NO	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y
1	83	80	6889	6400	6640
2	90	85	8100	7225	7650
3	81	80	6561	6400	6480
4	85	80	7225	6400	6800
5	92	75	8464	5625	6900
6	84	85	7056	7225	7140

**JURNAL AL-WAHYU**  
*Volume. 2, Number. 1, Januari – Juni 2024*

7	83	85	6889	7225	7055
8	87	75	7569	5625	6525
9	93	80	7569	6400	7440
10	87	80	9025	6400	6960
11	87	90	7744	8100	7830
12	95	95	8649	9025	9025
13	88	80	7396	6400	7040
14	93	80	7396	6400	7440
15	86	75	6889	5625	6450
16	86	75	9216	5625	6450
17	83	80	5329	6400	6640
18	96	85	7056	7225	8160
19	73	90	7569	8100	6570
20	84	85	8281	7225	7140
21	87	90	8836	8100	7830
22	91	75	7744	5625	6825
23	94	70	6241	4900	6580
24	88	70	6400	4900	6160
25	79	80	7921	6400	6320
26	80	70	7056	4900	5600
27	89	70	9025	4900	6230
28	84	85	8281	7225	7140
29	95	85	6561	7225	8075
30	91	85	6889	7225	7735
31	81	80	8464	6400	6480
32	83	85	7396	7225	7055
33	92	90	7056	8100	8280
34	86	80	7225	6400	6880



**Mega Dini Fitriani & Naura Qistina Warda Theofani: Hubungan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo**

---

35	84	80	7225	6400	6720
36	85	80	7569	6400	6800
37	85	80	8649	6400	6800
38	87	85	7396	7225	7395
39	93	75	7744	5625	6975
40	86	75	8464	5625	6450
41	88	85	6241	7225	7480
42	92	90	6400	8100	8280
43	79	75	7056	5625	5925
44	80	85	7744	7225	6800
45	84	75	7569	5625	6300
46	88	70	6241	4900	6160
47	87	70	7921	4900	6090
48	79	75	9025	5625	5925
49	89	85	7569	6400	7120
50	95	95	7396	9025	9025
51	87	95	8464	9025	8265
52	86	85	8100	7225	7310
53	92	85	6724	7225	7820
54	90	80	7225	6400	7200
55	82	80	7744	6400	6560
56	85	90	7056	8100	7650
57	88	95	7569	9025	8360
58	84	85	8464	6400	6720
59	87	70	8281	4900	6090
60	92	70	7569	4900	6440
61	91	70	7056	4900	6370

62	87	85	7744	7225	7395
63	84	90	7921	8100	7560
64	88	75	6400	5625	6600
65	89	80	6889	6400	7120
66	80	80	8649	6400	6400
67	83	95	8281	9025	7885
68	93	85	7921	7225	7905
69	91	75	8100	5625	6825
70	89	85	7569	7225	7565
71	90	90	8100	8100	8100
72	87	85	7569	7225	7395
73	87	85	7569	7225	7395
<b>TOTAL</b>	6349	5940	553689	486800	516700
	= Σ X	= Σ Y	=Σ X <sup>2</sup>	=Σ Y <sup>2</sup>	=Σ X <sub>2</sub> Y

$$r_{xy} = \frac{(N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{N(\sum [X]^2) - [(\sum X)]^2\} \{N(\sum [Y]^2) - [(\sum Y)]^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(73(516700) - (6349)(5940))}{\sqrt{\{73(553689) - [(6349)]^2\} \{73(486800) - [(5940)]^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(37719100 - 37713060)}{\sqrt{\{(40419297) - (40309801)\} \{(35536400) - (35283600)\}}}$$

$$r_{xy} = 6040 / \sqrt{\{109496\} \{252800\}}$$

$$r_{xy} = 6040 / \sqrt{27680588800}$$

$$r_{xy} = (6040) / 166374,84 = 0,036$$

Untuk menentukan apakah koefisien korelasi besar atau kecil, penafsiran dapat dilakukan berdasarkan persyaratan yang tercantum di bawah ini:

**Tabel 3 : Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang (moderat)
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa ada korelasi sebesar antara kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan minat belajar siswa  $r_{xy} = 0,036$ . Tingkat hubungan ini termasuk dalam interval yang sangat rendah. Dengan mengetahui koefisien korelasi kedua variabel, rumus dapat digunakan untuk menghitung kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas atau variabel terpengaruh (Y). Dengan rumus :

$$Kp = r^2 \times 100\% \text{ dimana :}$$

Kp (Koefisien Penguat) = besarnya sumbangan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$r^2 = \text{koefisien determinasi}$$

$$Kp = (0,036)^2 \times 100\%$$

$$= 0,001296 \times 100\%$$

$$= 0,1296 \%$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa variabel kemandirian belajar siswa (X) memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 0,1296 % terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP IT Handayani. Berikut ini adalah uji

signifikansi hubungan dengan rumus:  $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana :

$r$  = koefisien korelasi

$dk = n$  = jumlah data

$t$  = nilai  $t_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $n-2$

Ketentuannya adalah : Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka korelasi signifikan

Nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikan

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,1296\sqrt{73-2}}{\sqrt{1-(0,1296)^2}} \\ &= \frac{0,1296 \times 8,426}{\sqrt{1-0,0167}} \\ &= \frac{1,092}{\sqrt{0,9833}} \\ &= 1,1012 \end{aligned}$$

Ketentuan pengambilan keputusan adalah :

- Jika nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka korelasi signifikan untuk digeneralisasikan.
- Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikan untuk digeneralisasikan.

Nilai tabel  $dk = n - 2 = 73 - 2 = 71$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,45, jadi nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $0,036 \leq 1,1012$ .

Akibatnya, hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara hasil belajar siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo dan kemandirian belajar mereka. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga indeks korelasi produk moment adalah 0,036. Hasil menunjukkan bahwa lambang memiliki nilai positif. Oleh karena itu, hasil belajar PAI siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo dapat ditingkatkan sebesar 0,036% sebagai akibat dari kebenarannya hipotesa yang diusulkan, yaitu "Kemandirian belajar siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo pada mata pelajaran PAI mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam."

### **B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP IT Handayani Pem.Kerasaan Rejo Kab.Simalungun.**

Setelah menyelesaikan ujian hasil belajar PAI (Y), siswa menunjukkan pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis materi PAI yang sesuai dengan

**Mega Dini Fitriani & Naura Qistina Warda Theofani:** Hubungan Kemandirian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo

---

GBPP mata pelajaran PAI, yaitu: (a) Aqidah meliputi arkanul Iman, (b) Syari'ah meliputi arkanul Islam dan muamalah, (c) Akhlaq meliputi arkanul khaliq dan akhlaq kepada makhluk

Hasil pengolahan data hasil belajar siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo yang dikumpulkan dari ujian menunjukkan skor terendah 70 dan skor tertinggi 95. Ini menunjukkan bahwa data telah diolah dan menghasilkan rata-rata (mean) 81,27, modus 88,7, median 90, dan simpangan baku 13,001. Ini menunjukkan rata-rata hitung sebesar 81,27 (mean) dan modus median hampir sama. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo cenderung berdistribusi tinggi (Signifikan). Berikut adalah deskripsi data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Handayani Pem. Kerasaan Rejo:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 95 - 70 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 73) \\ &= 1 + 3,3 (1,863) \\ &= 1 + 6,479 \\ &= 7,479 = 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval kelas} &= (\text{rentang data}) / (\text{banyak kelas}) \\ &= 25 / 7 = 3,57 = 3 \end{aligned}$$

**Tabel 4 : Distribusi data kelompok variabel minat belajar siswa (Y)**

NO	INTERVAL	$F_i$	$X_i$	$f_i \cdot X_i$	$C_i$	$F_i \cdot C_i$	$[C_i]^2$	$[F_i \cdot C_i]^2$
KELAS								
1.	70-72	10	71	710	-4	-40	16	160
2.	73-75	11	74	814	-3	-33	9	1089

<b>3.</b>	76-78	0	77	0	-2	0	4	4
<b>4.</b>	79-81	20	80	1600	-1	-21	1	441
<b>5.</b>	82-84	0	83	0	0	0	0	0
<b>6.</b>	85-87	21	86	1806	1	19	1	361
<b>7.</b>	88-90	7	89	623	2	14	4	196
<b>8.</b>	91-93	0	92	0	3	0	9	0
<b>9.</b>	94-96	4	95	380	4	16	16	256
	$\Sigma$	<b>73</b>		<b>5933</b>		<b>25</b>	<b>60</b>	<b>2507</b>

$$\begin{aligned} \text{Mean (rata-rata)} &= \sum \frac{f_i \cdot x_i}{n} \\ &= \frac{5933}{73} = 81,27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= b + i \frac{(b_1)}{b_1 + b_2} \\ &= 84,5 + 7 \frac{(21)}{21 + 14} \\ &= 84,5 + 7(0,6) \\ &= 84,5 + 4,2 = 88,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + i \frac{(1/2n - F)}{f} \\ &= 84,5 + 7 \frac{(1/2 \cdot 73 - 20)}{21} \\ &= 84,5 + 7 \frac{(36,5 - 20)}{21} \\ &= 84,5 + 7 \left( \frac{16,5}{21} \right) \\ &= 84,5 + 5,5 = 90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= i^2 \frac{(n \cdot \sum f_i \cdot c_i^2 - (\sum f_i \cdot c_i)^2)}{n \cdot (n - 1)} \\ &= 7^2 \frac{(73 \cdot 257 - (25)^2)}{73 \cdot (73 - 1)} \end{aligned}$$

$$= 49 \left( \frac{18136}{5256} \right)$$

$$= 49 \times 3,45 = 169,05$$

Standard deviasi (simpangan baku) =  $\sqrt{169,05} = 13,001$

Didasarkan pada distribusi frekuensi data variabel minat belajar siswa di atas, kelompok siswa dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan kriteria berikut:

**Tabel 5 : Persyaratan Pengkategorian Skor**

KATEGORI	KETENTUAN
TINGGI	$\geq$ rata-rata + standard deviasi
SEDANG	Rata-rata $s / d$ rata-rata standard deviasi
RENDAH	$\leq$ rata-rata standard deviasi

**Tabel 6 : Klasifikasi Skor Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa (Y)**

Kategori	Skor	F	%
Tinggi	$\geq 68,453$	18	22,22%
Sedang	$68,706 s / d 53,087$	55	67,90 %
Rendah	$\leq 53,087$	8	9,878%
Jumlah		81	100

### **C. Interaksi Antara Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMP IT Handayani Pem.Kerasaan Rejo Kab.Simalungun.**

Interaksi biasanya timbal balik. Sangat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa. Hubungan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar yang

mereka peroleh dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibahas dalam diskusi ini.

Hubungan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang mereka peroleh adalah 0,036%, yang merupakan angka yang tergolong kecil, atau dengan kata lain, besarnya hubungan tidak terlalu erat atau rendah. Namun, angka ini merupakan tanda positif, yang berarti hubungan tersebut tetap positif, tetapi tidak begitu signifikan.

### **Kesimpulan**

1. Ada hubungan positif antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa, dengan besarnya 0,036%. Ini adalah hubungan yang kecil, atau dengan kata lain tidak terlalu erat atau rendah.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan dari kemandirian belajar siswa terhadap lingkungan belajar mereka. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam siswa akan lebih baik jika mereka berada dalam lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat harus bekerja sama untuk membuat lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung siswa. Siswa akan melihat dampak positif dari lingkungan belajar mereka yang sangat kondusif. Ini juga akan berdampak positif pada kemandirian dan prestasi belajar mereka.
3. Hasil ujian siswa SMP IT Handayani Pem.Kerajaan Rejo menunjukkan bahwa skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 95. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP IT Handayani Pem.Kerajaan Rejo cenderung berdistribusi tinggi (Signifikan).
4. Ada hubungan antara kemandirian belajar siswa dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam mereka.



### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Bapak H. Sunardi, S.E,M.M selaku Ketua STAI Panca Budi Perdagangan, Ibu Nilna Mayang Kencana Sirait, M.Pd.I selaku Wakil Ketua I STAI Panca Budi Perdagangan, Bapak Muhammad Wahyudi, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Muhammad Zein Damanik, M.Pd selaku Dosen Mata Kuliah Studi Metodologi Pembelajaran Agama Islam, serta Bapak Wartono, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP IT Handayani Pematang Kerasaan Rejo dan tempat penelitian ini dilakukan.

### **Daftar Pustaka**

- Agustiani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Makasar: Tohar Media, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti. *Kemandirian Belajar Matematika Siswa SMP*. Prembun, 2015.
- Djiwandono. *Globalisasi dan Pendidikan Nilai Dalam Menggagas Paradigma Baru Pendidikan: Demokratis, Otonomi Civil Society Globalisasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Herdiansyah, Haris. *Observasi dan Focus Group*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ratnaningsih. *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif Serta Belajar Mandiri Siswa*. Bandung, 2007.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALfabet, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Alfabeta, 2016.
- Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Refika Adhitama, 2012.